

Pengaruh Media Pembelajaran *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar

The Influence of Big Book Learning Media on The Early Reading Ability of 2nd Grade Students UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Makassar City

Nurfaizah¹, Syamsuryani Eka Putri Atjo², Farah Shafira Irfan³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Farahshafira828@gmail.com

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi experimental design* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *big book* dan mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *big book* (variabel bebas), sedangkan kemampuan membaca permulaan siswa (variabel terikat). Populasi dalam penelitian ini adalah 50 siswa kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara random dengan menentukan kelas II A sebagai kelas eksperimen dan kelas II B sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dimana nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Gambaran penggunaan media *big book* berlangsung efektif, (2) Kemampuan membaca permulaan kelas eksperimen meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik, sedangkan kelas kontrol tetap berada pada kategori baik, (3) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II.

Kata Kunci: media pembelajaran *big book*, kemampuan membaca permulaan, siswa

Abstract (Bahasa Inggris)

This research is a quantitative research with a quasi-experimental research design which aims to describe the reading ability of the beginning of class II at UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Makassar City before and after using big book learning media and to find out whether or not there is a significant influence on the use of learning media. big book on the early reading ability of second grade students of UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Makassar City. The variable in this study is the big book learning media (the independent variable), while the students' initial reading ability (the selection variable). The population in this study were 50 students of second grade UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Makassar City. The sample in this study was selected randomly by determining class II A as the experimental class and class II B as the control class. Data collected through tests and documentation were then analyzed descriptively and inferentially. The results obtained in this study are that there are differences in the students' initial reading ability between the experimental class and the control class after being given treatment where the average value of the initial reading ability of the experimental class is greater than the control class. Based on the results of the study, it can be concluded that: (1) The description of the use of big book media is effective, (2) The initial reading ability of the experimental class increases from good to very good category, while the control class remains in the good category, (3) There is a significant effect of using big book media on early reading ability in second grade students.

Keywords: Big Book learning media, early reading ability, students

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak luput dari kehidupan manusia. Menurut Fitriah & Mirianda (2019), "Pendidikan adalah gerbang menuju kehidupan yang lebih baik dengan memperjuangkan hal-hal terkecil hingga hal-hal terbesar yang normalnya akan dilewati oleh setiap manusia" (h. 148). Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mempengaruhi manusia dalam hal ini adalah peserta didik agar mencapai cita-cita pendidikan yang diinginkan. Pendidikan mengupayakan seseorang menuju arah yang lebih baik sehingga berguna untuk kehidupan di masa depan (Dochi dan Umi, 2021). Pendidikan yang baik salah satunya bergantung pada kualitas pendidik yang baik pula.

Pendidik merupakan salah satu peran yang sangat penting sebagai penentu keberhasilan tujuan pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Pemerintah oleh KEMENDIKBUD Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 20 Ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa: "Standar pendidik merupakan kriteria minimal kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki pendidik untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, perancang pembelajaran, fasilitator, dan motivator peserta didik".

Pendidik berperan sebagai fasilitator dalam mengembangkan potensi peserta didik menjadi keterampilan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia (Dochi dan Umi, 2021). Keterampilan yang pada umumnya diajarkan oleh guru khususnya di sekolah dasar yaitu CALISTUNG (Baca, Tulis, Hitung). Salah satu aspek CALISTUNG yaitu membaca.

Membaca merupakan aktivitas yang tidak pernah luput dalam kehidupan. Suandi, Suidiana dan Nurjaya (2018) mengatakan bahwa membaca adalah salah satu kegiatan atau aktivitas yang dapat dilakukan oleh semua kalangan manusia baik siswa maupun masyarakat umum. Kemampuan membaca yang memadai akan memudahkan pembaca untuk memahami isi bacaan atau informasi yang dibacanya. Sama halnya pada ranah pendidikan, siswa sebagai pembaca atau yang memperoleh informasi perlu disajikan informasi yang memadai oleh guru sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam kemampuan membaca siswa. Terlebih pada siswa kelas rendah yang notabene-nya masih belajar untuk membaca atau dapat dikatakan membaca permulaan.

Andriani,dkk (2021) mengemukakan bahwa membaca permulaan merupakan tahapan proses membaca bagi peserta didik sekolah dasar kelas awal atau kelas rendah. Hasanah & Lena (2021) menyatakan

bahwa pada membaca permulaan, terdapat beberapa indikator yang perlu dicapai oleh siswa seperti ketepatan, kejelasan suara dan kelancaran merupakan hal yang perlu diperhatikan ketika pembelajaran berlangsung. Namun, dalam prosesnya siswa seringkali mengalami kesulitan dalam belajar membaca dan jarang memperoleh perhatian dari guru atau pendidik sehingga siswa tidak merasa tertarik dengan pembelajaran membaca. Oleh karena itu, pendidik perlu memberikan sebuah inovasi baru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diperlukan agar pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan bagi siswa untuk belajar membaca, khususnya pada siswa kelas rendah yang karakternya senang dengan pembelajaran yang menarik. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif yaitu penyediaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Menurut Saputri dan Zainil (2021), "Media pembelajaran adalah perantara atau alat yang biasa dipakai untuk mengantarkan pesan dalam bentuk bahan atau materi pembelajaran terhadap penerima pesan yaitu siswa dengan tujuan agar pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan" (h. 3286). Sebagai salah satu bagian dari komponen pembelajaran, media pembelajaran perlu diadakan dengan menarik dan kreatif. Informasi atau materi pembelajaran yang disampaikan juga harus jelas sehingga peserta didik dengan mudah menerima informasi atau materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik melalui media pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu big book.

Media big book merupakan buku dengan gambar dan ukuran yang lebih besar daripada buku pada umumnya. Selain itu, tampilan big book yang unik dan menarik diharapkan dapat mengalihkan perhatian atau fokus siswa untuk belajar membaca permulaan menggunakan media big book.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar.

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penggunaan big book pada siswa kelas II di UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Makassar?

2. Bagaimana gambaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Makassar?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Makassar?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan big book pada siswa kelas II di UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Makassar.
2. Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Makassar

2. METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan adalah Quasi Experimental Design untuk mengetahui seberapa besar manfaat media big book terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar.

4.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini digunakan untuk membandingkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini diawali dengan memberikan pretest atau tes awal kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya yaitu pemberian treatment atau perlakuan hanya kepada kelompok eksperimen dan tidak diberikan treatment atau perlakuan kepada kelompok kontrol. Terakhir, pemberian posttest atau tes akhir untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun bentuk desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Table 3.1 Desain Penelitian *Nonequivalent*

<i>Control Group Desain</i>			
Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Kontrol	O ₃	-	O ₄
---------	----------------	---	----------------

Sumber: (Ramdhan, 2021)

Keterangan:

O₁ : Tes awal (*Pretest*) kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan.

O₃ : Tes awal (*Pretest*) kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

X : Perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan media kartu kata.

O₂ : Tes akhir (*Posttest*) kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

O₄ : Tes akhir (*Posttest*) kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

4.3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berikut:

1. Tes esai

Tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes lisan. Menurut Oktaviyanti (2019) tes lisan merupakan suatu bentuk tes yang menuntut respon dari peserta didik dalam bentuk bahasa lisan.

2. Lembar Observasi

Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dalam menggunakan media big book pada siswa kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar.

4.4. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Table 3.4 Kategori Kemampuan Membaca Permulaan

No	Interval Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	0-39	Sangat kurang

Sumber: (Aulia,dkk, 2019)

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan Teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada penelitian ini yang digunakan adalah statistic parametrik karena data yang digunakan adalah data rasio.

Jenis statistik parametrik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Independent* sampel *t-test*. *Independent* sampel *t-test* digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara dua variabel/kelompok yang berbeda. Namun sebelumnya, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistic Version 25*.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data kemampuan membaca permulaan siswa dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk uji normalitas ini digunakan uji *Shapiro-wilk*.

Hipotesis

H_a : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_o : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Kriteria penguji apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji *Levene's*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang diambil mempunyai varian yang sama.

Hipotesis:

H_a : Tidak ada perbedaan varian antara kedua kelompok

H_o : Ada perbedaan varian antara dua kelompok

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Independent Sampel t-test*. *Independent Sampel t-Test* yaitu menguji perbedaan rata-rata dua

kelas yang berbeda secara bebas. Kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak. Pada uji hipotesis ini menggunakan analisis *SPSS-IBM* Versi 25. Selanjutnya unruk mendukung hipotesis penelitian diatas maka dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_o) : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPT SPF SDI Malengkeri bertingkat 1 Kota Makassar.

Hipotesis alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPT SPF SDI Malegkeri Bertingkat 1 Kota Makassar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan, yakni mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran big book dan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel media *big book* (X) dan variabel keterampilan membaca permulaan siswa (Y) dengan jumlah sampel 50 orang peserta didik kelas II yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas II A sebanyak 25 orang sebagai kelas eksperimen

dan kelas II B sebanyak 25 orang sebagai kelas kontrol dan hasilnya dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini:

a. Data *pretest* kemampuan membaca permulaan

Deskripsi kemampuan membaca permulaan peserta didik didasarkan hasil analisis deskriptif data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol. Hasil analisis deskriptif data hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif *Pretest* Kemampuan Membaca Permulaan

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	25	25
Nilai Terendah	50	50
Nilai Tertinggi	81	81
Rata-Rata (Mean)	64,92	65,60
Rentang (Range)	31	31
Standar Deviasi	8,450	8,703

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25 (Lampiran)

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yaitu 64,92, sedangkan nilai rata-rata (mean) pada kelas kontrol yaitu 65,60. Kemudian berdasarkan simpangan baku (standar deviasi) menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen sebesar 8,450 yang artinya kemampuan membaca permulaan siswa bervariasi karena nilainya menjauhi 0, data bersifat heterogen. Kemudian simpangan baku (standar deviasi) pada kelas kontrol sebesar 8,703, yang artinya kemampuan membaca permulaan siswa bervariasi karena nilainya menjauhi 0, data bersifat heterogen. Jika skor *pretest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan presentasi pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Presentase Frekuensi Kategori Data Hasil *Pretest*

No.	Skor	Kategori	Eksperimen		Kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	80-100	Sangat Baik	1	4%	1	4%
2	66-79	Baik	11	44%	12	48%

3	56-65	Cukup	10	40%	10	40%
4	40-55	Kurang	3	12%	2	8%
5	0-39	Sangat Kurang	-	-	-	-
Jumlah			25	100%	25	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil *pretest* kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih didominasi oleh hasil kerja peserta didik yang terkategori baik.

b. Data *posttest* kemampuan membaca permulaan

Bagian ini dideskripsikan kemampuan membaca permulaan peserta didik didasarkan hasil analisis deskriptif data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Hasil analisis deskriptif data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif *Posttest* Keterampilan Menulis Kalimat

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	25	25
Nilai Terendah	63	63
Nilai Tertinggi	94	88
Rata-Rata (Mean)	81,12	76,08
Rentang (Range)	31	25
Standar Deviasi	8,795	7,065

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25 (Lampiran)

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yaitu 81,12, sedangkan nilai rata-rata (mean) pada kelas kontrol yaitu 76,08. Kemudian berdasarkan simpangan baku (standar deviasi) menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan sebesar 8,795 yang artinya kemampuan membaca permulaan siswa bervariasi karena nilainya menjauhi 0, data bersifat heterogen. Kemudian simpangan baku (standar deviasi) pada kelas kontrol sebesar 7,065, yang artinya kemampuan membaca permulaan siswa bervariasi karena nilainya menjauhi 0, data bersifat heterogen. Jika skor *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan presentasi pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Presentase Frekuensi Kategori Data Hasil *Posttest*

No.	Skor	Kategori	Eksperimen		Kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	80-100	Sangat Baik	16	64%	10	40%
2	66-79	Baik	8	32%	13	52%
3	56-65	Cukup	1	4%	2	8%
4	40-55	Kurang	-	-	-	-
5	0-39	Sangat Kurang	-	-	-	-
Jumlah			25	100%	25	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen secara keseluruhan adalah 81,12 dengan presentase sebesar 64%. Kemudian untuk hasil *posttest* pada kelas kontrol berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 76,08 dengan presentase sebesar 52%.

2. Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan melalui Independent Sample t-test. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan program IBM SPSS Statistic Version 25. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Shapiro-Wilk. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada output Shapiro-Wilk tes lebih besar daripada nilai yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,108	$0,108 > 0,05 =$ normal
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,120	$0,120 > 0,05 =$ normal
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,079	$0,079 > 0,05 =$ normal
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,070	$0,070 > 0,05 =$ normal

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25 (Lampiran)

Berdasarkan data tabel 4.5 hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu data berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji normalitas data, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok data memiliki variasi yang sama atau berbeda, dengan nilai signifikansi yaitu $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan memiliki variasi yang sama (homogen), begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak memiliki variansi yang sama (tidak homogen). Berdasarkan analisis data menggunakan IBM SPSS Statistic version 25 diperoleh uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.6 hasil analisis uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data	Nilai probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> kelas eksperimen dan kontrol	0,658	$0,658 > 0,05 =$ homogen
<i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol	0,354	$0,354 > 0,05 =$ homogen

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25 (Lampiran)

Berdasarkan data pada tabel 4.6, menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,658, yang artinya nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 sehingga

dikatakan bersifat homogen. Kemudian uji homogenitas yang dilakukan pada data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai probabilitasnya yaitu 0,354, yang artinya nilai probabilitasnya juga lebih besar daripada 0,05 sehingga dikatakan bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran big book berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Pada penelitian ini dilakukan uji Independent T-test dengan program IBM SPSS Statistic Version 25.

Independent Sample T-test Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic Version 25. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil Independent Sample T-Test nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.7 Independent Sample T-Test Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	t	df	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pretest kelas eksperimen dan kontrol	0,280	48	0,780	0,780 > 0,05 = tidak terdapat perbedaan

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25 (Lampiran)

Berdasarkan tabel 4.7, memperoleh nilai probabilitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,780. Sehingga berdasarkan nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum adanya pemberian media *big book*.

Independent Sample T-test Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic Version 25. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil Independent Sample T-Test nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 4.8 Independent Sample T-Test Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	Sig (2-tailed)	Keterangan
Posttest kelas eksperimen dan kontrol	2,234	48	0,030	0,030 < 0,05 = terdapat perbedaan

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25 (lampiran)

Berdasarkan tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan uji Independent T-Test diperoleh nilai probabilitas posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol yaitu sebesar 0,030, yang artinya lebih kecil daripada 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Jika nilai t-hitung sebesar 2,234 dibandingkan nilai t-tabel dengan nilai = 5% dan df= 48, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,677224. Maka t-hitung memiliki nilai lebih besar daripada t-tabel (2,234 > 1,677224) jika t-hitung lebih besar daripada t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol.

4.2. Pembahasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar berlangsung secara tatap muka. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu pembelajaran menggunakan media *big book* pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan media *big book* pada kelas kontrol. Selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yakni dengan membandingkan hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Gambaran Penggunaan Media *Big Book*

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama diberikan pretest yang sama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, pada pertemuan kedua dan ketiga dilakukan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan yang berbeda yaitu menggunakan media big book pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan media big book pada kelas kontrol. Pada saat pembelajaran menggunakan media big book pada kelas eksperimen, guru menampilkan media big book kepada siswa. Pada media big book tersebut berisi cerita dan gambar sesuai dengan materi pembelajaran. Kemudian pada hari terakhir, diberikan posttest yang sama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Gambaran penggunaan media pembelajaran big book pada kelas eksperimen dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut terlihat dari hasil posttest siswa kelas eksperimen yang meningkat setelah menggunakan media big book dan berada pada kategori sangat baik, dimana sebelumnya pretest kelas eksperimen berada pada kategori baik. Siswa terlihat aktif dan antusias pada saat guru melaksanakan prosedur penggunaan media big book dari awal hingga akhir. Pada saat kegiatan pra-membaca, siswa terlihat antusias saat guru mulai memperkenalkan media big book mulai dari memperlihatkan sampul big book, tampilan big book yang menarik, hingga membahas kemungkinan isi cerita yang terdapat pada big book setelah melihat sampul pada big book tersebut. Pada saat kegiatan membaca cerita secara utuh pada media big book, guru membacakan cerita dengan memperhatikan kejelasan lafal dan intonasi serta menggunakan tangan sebagai penunjuk tulisan agar siswa mudah mengikuti dan membaca cerita pada media big book. Selanjutnya pada kegiatan pengulangan membaca, guru mengajak siswa untuk berkomentar atau berpendapat terkait beberapa kata yang terdapat pada media big book. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menebak kemungkinan alur cerita yang terdapat

pada media big book. Setelah kegiatan membaca pengulangan, guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait isi cerita yang telah dibaca pada media big book, kemudian guru bersama siswa mendiskusikan konsep cerita pada media big book dan membaca ulang cerita pada media big book bersama-sama. Kemudian kegiatan terakhir yaitu kegiatan tindak lanjut, dimana guru mengajak siswa untuk memperhatikan gambar yang terdapat pada media big book dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca sendiri menggunakan media big book.

Faktor lain keberhasilan pembelajaran menggunakan media big book karena media big book merupakan media berupa buku besar dengan penuh warna, gambar yang menarik dan memiliki cerita yang mudah dimengerti oleh anak. Walaupun pembelajaran menggunakan media big book berlangsung efektif, namun kelemahan dari big book itu sendiri yaitu cerita didalamnya hanya berisi secara garis besar atau inti cerita saja sehingga guru perlu menjelaskan kembali secara detail kepada siswa mengenai cerita pada media big book agar siswa lebih memahami lagi isi cerita pada big book.

Berdasarkan paparan di atas, menunjukkan bahwa penggunaan media big book pada pembelajaran terlaksana secara efektif dengan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada pembelajaran menggunakan media big book. Hal tersebut relevan dengan penelitian (Muzdalifah & Subrata, 2022) mengenai pengembangan media big book untuk pembelajaran membaca permulaan pada siswa tingkat SD. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa meningkat setelah menggunakan media big book karena pembelajaran menggunakan media big book menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Semakin siswa aktif, maka daya pemahaman siswa semakin meningkat. Penelitian tersebut membuktikan bahwa media big book memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar khususnya pada kelas rendah.

2. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Big Book

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial diperoleh kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen sebelum

diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran big book berada pada kategori baik. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran big book, kemampuan membaca permulaan siswa meningkat dan berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media big book.

Sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan big book pada kelas eksperimen, kemampuan membaca permulaan siswa berada pada kategori baik karena sebagian besar siswa sudah baik pada 3 indikator membaca permulaan yaitu kewajaran lafal, kelancaran membaca, dan kejelasan membaca. Namun, kemampuan siswa dalam membaca permulaan masih rendah pada satu indikator yaitu kewajaran intonasi. Masih banyak siswa yang belum bisa mengatur intonasi saat membaca, khususnya pada penggunaan tanda baca sederhana seperti titik (.) dan koma (,). Pada saat terdapat bacaan menggunakan tanda titik (.) atau koma (,), siswa membaca tanpa berhenti sejenak sehingga tidak sesuai dengan aturan cara membaca tanda baca tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen berada pada kategori baik.

Terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media big book karena media big book merupakan media dengan tampilan tulisan yang besar dan standar untuk kelas awal sehingga siswa lebih mudah dalam mengenal huruf atau bacaan pada big book. Kemudian pada saat guru melakukan prosedur penggunaan media big book pada kegiatan membaca cerita secara utuh, guru membacakan cerita secara berkesinambungan dan mengajak siswa untuk membaca dengan lebih memperhatikan kejelasan lafal dan intonasi dalam membaca menggunakan media big book. Sehingga siswa memperhatikan kembali cara yang tepat dalam penggunaan intonasi dalam kegiatan membaca.

Ketertarikan siswa dalam penggunaan media big book terlihat saat siswa sangat antusias untuk belajar pada saat guru menampilkan media big book. Siswa terlibat aktif dalam diskusi cerita menggunakan big book dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru saat menggunakan media big

book. Hal tersebut sesuai dengan manfaat dari media big book yaitu dapat memberikan semangat dan motivasi bagi siswa untuk belajar membaca lebih cepat dan secara alamiah siswa menjadi sangat menggemari cerita karena suasana belajar menggunakan big book yang menyenangkan.

Kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan pembelajaran tanpa menggunakan media big book berada pada kategori baik. Setelah diberikan pembelajaran, kemampuan membaca permulaan siswa meningkat tetapi tetap berada pada kategori baik. Kemampuan membaca permulaan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media big book dapat meningkat dan berada pada kategori baik karena menggunakan media karton biasa yang berisi teks cerita, dimana media tersebut belum pernah digunakan pada pembelajaran-pembelajaran sebelumnya sehingga siswa senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media karton biasa berisi teks cerita tersebut. Selain itu, ukuran dari karton tersebut besar dan tulisannya juga besar. Namun, kekurangan dari pembelajaran pada kelas kontrol yaitu media karton biasa bersifat monoton dan kurang menarik karena cerita tidak disertai dengan gambar sehingga siswa hanya terlihat tertarik pada awal pembelajaran saja dan siswa mudah bosan dengan tampilan media pada karton tersebut yang hanya menampilkan teks cerita saja.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas yang diberikan perlakuan menggunakan media big book dengan kelas yang diberi perlakuan tanpa menggunakan media big book. Hal tersebut terlihat dari pencapaian nilai kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media big book meningkat lebih besar dibandingkan dengan nilai kemampuan membaca permulaan siswa tanpa menggunakan media big book.

3. Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif, secara deskripsi kemampuan membaca permulaan siswa

pada kelas eksperimen sebelum menggunakan media big book dan setelah menggunakan media big book mengalami peningkatan sebesar 24,95%. Sementara kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 15,97%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media big book dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa. Hal yang paling mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa yaitu pada pelaksanaan prosedur penggunaan media big book, guru membacakan cerita secara utuh dan berkesinambungan serta lebih menekankan kembali pada penggunaan intonasi, dimana sebelumnya nilai kemampuan membaca permulaan siswa pada pretest rendah pada indikator kewajaran intonasi. Sehingga pada pelaksanaan posttest kelas eksperimen, kemampuan membaca permulaan siswa menjadi meningkat terkhusus pada indikator kewajaran intonasi. Hal itulah yang mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca siswa pada saat menggunakan media pembelajaran big book.

Pada analisis data statistik terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas pretest dan posttest kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Shapiro-wilk diperoleh semua data berdistribusi normal. Setelah itu, dilakukan uji homogenitas pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Levene Statistic dan dinyatakan bahwa semua data bersifat homogen. Selanjutnya, setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan uji hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan Independent Sample T-test pada hasil posttest dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,030, artinya nilai signifikansi lebih kecil daripada nilai taraf signifikansi ($0,030 < 0,05$), maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar. Hal ini diperkuat dengan kesimpulan pada penelitian yang dilakukan oleh Muzdalifah & Subrata (2022) bahwa media big book layak digunakan sebagai pendukung keterampilan membaca siswa, dimana berdasarkan hasil dari penelitian tersebut diperoleh nilai t-test yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga keputusan dari penelitian tersebut yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar. Ditemukan fakta empiris yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan media pembelajaran big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama 4 kali pertemuan dan observasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada kelompok eksperimen berlangsung efektif dengan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media big book.
2. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar pada kelas eksperimen sebelum menggunakan media big book berada pada kategori baik. Kemudian, setelah diberikan pembelajaran menggunakan media big book pada kelas eksperimen meningkat dan berada pada kategori sangat baik. Sedangkan, pembelajaran tanpa menggunakan media big book pada kelas kontrol berada pada kategori baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar, terbukti dari hasil uji Independent Sample T-test diperoleh nilai t-hitung memiliki nilai lebih besar daripada t-tabel ($2,234 > 1,677224$).

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F., HB, Z., & Marhamah. (2021). Analisis Penerapan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Tingkat SD/MI. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, XI, 9–16.
- Aulia, M., Adnan, Yamin, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3, 963–969.
- Dewi, N. (2018). *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Pemulaan Murid Kelas I SD Negeri Limbung Putera Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fitriah, D., & Mirianda, M. U. (2019). *Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Berbasis Teknologi*. 148–153.
- Ghazali, S., Amin, M., Rahmawati, W. S. N., & Anecy, G. (2022). Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4, 159–183.
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4, 212–242.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, Juliana, Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran* (T. Limbong (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, 3296–3307.
- Hidayah, S. N. (2022). Supervisi Akademik Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pembelajaran Observasi Pada Anak TK. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1, 110–123
- Karo-Karo, I. R., & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7, 91–96.
- Kemendikbud (2021). PP No. 57 Tahun 2021 Tentang *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud
- Kurniah. (2018). *Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Di Kelas Awal Pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene*. UIN Alauddin Makassar.
- Latifah, A. (2020). Pembuatan dan Penggunaan Media Big Book untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, 6, 141–155.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Jurnal Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2, 61–78.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar* (Hilmia (ed.)). Sanabil.
- Muzdalifah, I., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8, 44–53.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5, 1462–1470.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (R. Awahita (ed.)). CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Oktaviyanti, I. (2019). Keterampilan Presentasi Dengan Kemampuan Menjawab Tes Lisan Pada Mahasiswa PGSD UNRAM. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 216–223.
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., &... (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran* (A. Karim & S. Purba (eds.)). Yayasan Kita Menulis.
- Ramadhani, D., & Liwayanti, U. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Aktif Berbasis Ispring pada Materi Sejarah Komputer. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26, 28–38.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (ed.)). Cipta Media Nusantara (CMN).

- Rulfiariani, N., & Sukidi, M. (2018). Efektifitas Penggunaan Media Big Book dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Kelas III SDN Wiyung1/453. Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6, 629–639.
- Saputri, A., & Zainil, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Ispring Suite pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar serta Hubungan Pangkat Dua dengan Akar Pangkat Dua di Kela IV SD. *Journal of Basic Education Studies*, 4, 3284–3295.
- Suandi, I. N., Sudiana, I. N., & Nurjaya, I. G. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial* (1st ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Triana, M., Sumardi, & Rahman, T. (2020). Pengembangan Media *Big Book* Alfabet untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4, 24–38.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 23–27.
- Yulianti, F., Nahdi, D. S., & Susilo, S. V. (2019). Urgensi Penggunaan Media Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksplorasi. 1, 517–522
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7, 17–23.